

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan seperti jenis sektor industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, *gearing*, dan likuiditas serta mekanisme *corporate governance* seperti struktur kepemilikan, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, dan ukuran komite audit terhadap pengungkapan risiko dalam laporan keuangan interim.

Penelitian ini menggunakan sampel berupa 147 laporan keuangan interim dari perusahaan nonkeuangan yang dipilih secara acak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014. Pengungkapan risiko diukur menggunakan metode *content analysis*. Alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan risiko dalam laporan keuangan interim. Variabel lainnya yaitu, jenis sektor industri, profitabilitas, *gearing*, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, dan ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci : pengungkapan risiko, laporan keuangan interim, karakteristik perusahaan, *corporate governance*.